

***Panduan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Teknologi Dumai***



PRAKATA

Buku pedoman pengelolaan pengabdian masyarakat ini menjelaskan kebijakan dan mekanisme pengelolaan penelitian pada Sekolah Tinggi Teknologi Dumai (STT Dumai) yang dananya berasal dari STT Dumai. Buku pedoman ini memuat uraian skema program pengabdian masyarakat yang di dalamnya menjelaskan tentang cara pengajuan, seleksi proposal, luaran, serta pelaporan hasil .

Buku pedoman pengelolaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan program-program pengabdian masyarakat pada STT Dumai. Agar kegiatan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik tanpa mengurangi kreativitas para pengurus.

Dumai, Agustus 2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

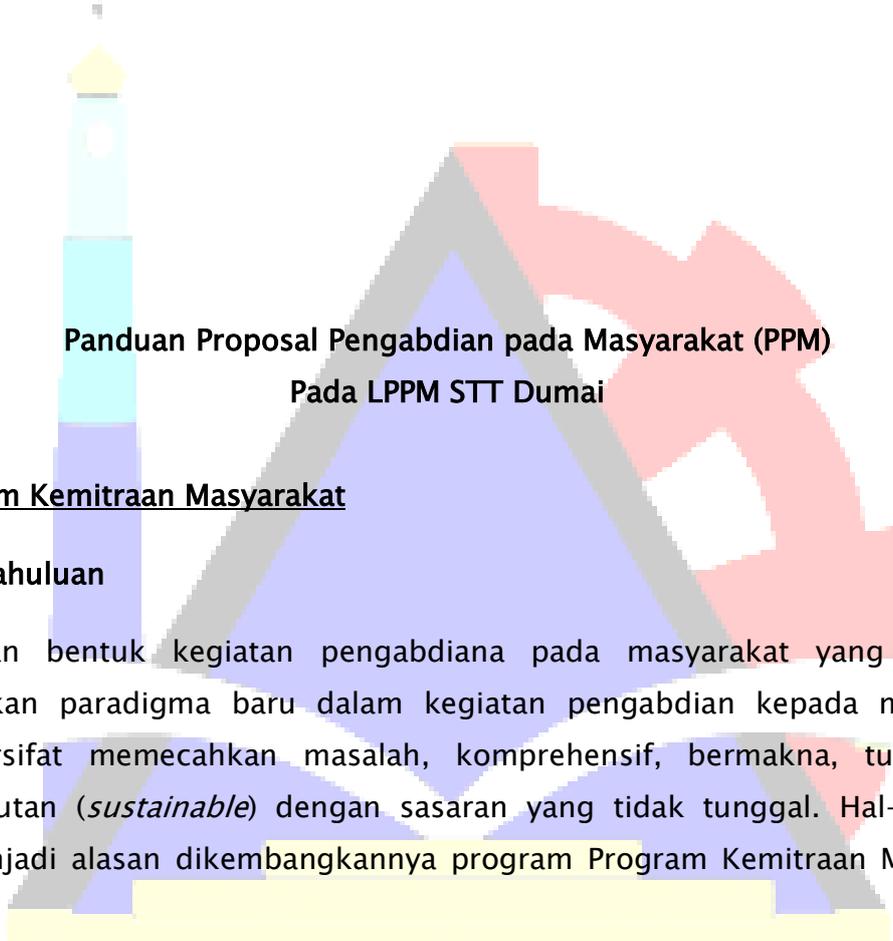
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

1	Program	Kemitraan	Masyarakat
.....		4	
1.1			
Pendahuluan.....			4
1.2			Tujuan
Kegiatan.....			5
1.3			Luaran
Kegiatan.....			5
1.4	Kriteria		Kegiatan
.....			5
1.5	Persyaratan		Pengusul
.....		5	
2	Program	Kemitraan	Masyarakat
Stimulus.....		6	
2.1			
Pendahuluan.....			6
2.2			Tujuan
Kegiatan.....			6
2.3			Luaran
Kegiatan.....			7
2.4	Kriteria		Kegiatan
.....			7
2.5	Persyaratan		Pengusul
.....			7
3	Program	Pengembangan	Kewirausahaan
.....		8	
3.1			
Pendahuluan.....			8
3.2			Tujuan
Kegiatan.....			9

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

5.5	Persyaratan	Pengusul	
.....		14	
6.		Komponen	
Proposal.....			
15			
7.	Format	Laporan	
PPM.....		17	
8.	Jadwal	Pengajuan	Kegiatan
		PPM	STT
			Dumai
.....		18	





Panduan Proposal Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Pada LPPM STT Dumai

1 Program Kemitraan Masyarakat

1.1 Pendahuluan

Merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran

industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/sosial harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM sebagai berikut:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

1.3 Luaran Kegiatan

Luaran wajib PKM sebagai berikut:

- a. satu artikel pada jurnal pengabdian masyarakat;
- b. video kegiatan; dan
- c. Luaran tambahan PKM dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas.

1.4 Kriteria Kegiatan

Kriteria PKM sebagai berikut:

- a. iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- b. PKM adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan delapan bulan;
- c. usulan dana maksimum Rp 2.000.000;
- d. memiliki satu mitra sasaran;
- e. melibatkan dua mahasiswa;
- f. permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda; dan
- g. jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 km.

1.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PKM sebagai berikut:

- a. pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal dua kompetensi, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain;
- b. tim pelaksana maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota).

2 Program Kemitraan Masyarakat Stimulus

2.1 Pendahuluan

Seiring dengan kebijakan pengklasteran PT berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat, dalam upaya mendorong meningkatnya pelibatan dosen PT dalam klaster Kurang Memuaskan dalam bentuk skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS). Skema PKMS memberikan stimulasi PT dalam klaster Kurang Memuaskan untuk dapat meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di perguruan tingginya.

Khalayak sasaran program PKMS dapat mencakup: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Mitra sasaran masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga (IRT), perajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya. Untuk mitra masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan, disyaratkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota 2–3 orang. Mitra masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi dapat berupa sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKMS, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen atau pemasaran. Sedangkan untuk mitra non-produktif kegiatan dapat berupa penanganan permasalahan kesehatan, buta aksara, atau pelatihan sesuai kebutuhan mitra.

Kegiatan yang dilaksanakan pada PKMS minimal satu bidang kegiatan namun tim pengusul harus dengan minimal dua kepakaran yang berbeda.

2.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan PKMS sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomi ataupun sosial;
- b. membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

2.3 Luaran Kegiatan

Luaran wajib PKMS sebagai berikut:

- a. satu artikel pada media jurnal pengabdian masyarakat;
- b. video kegiatan; dan
- c. peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Luaran tambahan PKMS dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib diatas.

2.4 Kriteria Kegiatan

Kriteria PKMS mengikuti pedoman berikut:

- a. iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai
- b. PKMS adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan 6 (enam) bulan;
- c. usulan dana maksimum Rp 4.000.000;
- d. memiliki satu mitra sasaran;
- e. melibatkan dua mahasiswa;
- f. permasalahan yang ditangani cukup satu bidang masalah; dan
- g. jarak lokasi mitra maksimum 100 km dari perguruan tinggi pengusul.

2.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PKMS sebagai berikut:

- a. tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal dua kompetensi;
- b. pengusul hanya boleh melaksanakan PKMS sebanyak dua kali sebagai ketua; dan
- c. tim pelaksana maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota).

3 Program Pengembangan Kewirausahaan

3.1 Pendahuluan

Untuk melaksanakan suatu program dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Setiap perguruan tinggi berhak mengelola lebih dari satu program PPK. PPK boleh diusulkan oleh Fakultas/jurusan dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. PPK melaksanakan pembinaan kepada *tenant* melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek. *Tenant* harus meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk di program studi masing-masing. Pengelola PPK juga disarankan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan, baik di dalam maupun di luar kampus, termasuk program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PPUPIK) di perguruan tinggi masing-masing.

Misi PPK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, serta berwawasan ekonomi berbasis pengetahuan. PPK harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga PPK diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit.

PPK dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan/unit-unit usaha/PPUPIK di perguruan tinggi tersebut dan memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan

kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha. Kegiatan magang pada perusahaan/unit-unit usaha/PPUPIK dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada unit usaha tersebut. Mahasiswa yang telah mulai berwirausaha, mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) lainnya, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa yang berminat dan sedang merintis usaha, dan alumni yang berminat atau baru merintis usaha bisa menyempurnakan kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan sebelumnya, untuk meningkatkan usahanya. Pengelola Program PPK perguruan tinggi disarankan untuk menggali jenis komoditas bisnis para *tenant* yang diutamakan dalam bentuk produk barang/jasa yang unik dan unggul sesuai dengan bakat dan tidak hanya sekedar terpaku pada minatnya.

Unit layanan PPK membina *tenant* yang telah diseleksi sebanyak 20 orang selama 3 (tiga) tahun. Setiap tahun wajib menghasilkan minimal 5 wirausaha baru mandiri. Seleksi *tenant* baru dilaksanakan untuk menggantikan sejumlah *tenant* yang telah mandiri tersebut, sehingga tiap tahun jumlah *tenant* yang dibina tetap 20 orang. *Tenant* dapat bersifat individu atau kelompok, apabila dalam bentuk kelompok maksimal jumlah anggotanya adalah 3 orang. Dari 20 orang *tenant* dapat membentuk maksimal 4 kelompok dan sisanya bersifat individu. *Tenant* dari alumni dibatasi maksimal 5 orang. *Tenant* dimungkinkan diberikan bantuan untuk pembelian peralatan atau perbaikan sarana produksi yang sifatnya bergulir.

Program PPK diharapkan juga bersinergi dengan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi untuk merekrut mahasiswa yang mendapatkan PKMK atau PKM lainnya, mahasiswa dan alumni yang sedang merintis usaha sebagai *tenant*.

3.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan PPK sebagai berikut:

- a. menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;

- b. meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
- c. menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

3.3 Luaran Kegiatan

Luaran wajib PPK sebagai berikut:

- a. minimal pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional ber ISSN (bukan pada jurnal terbitan PT pengusul) atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- b. artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- c. video kegiatan; dan
- d. minimal menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat.

3.4 Kriteria Kegiatan

Kriteria PPK sebagai berikut:

- a. jangka waktu kegiatan adalah tiga tahun secara berurutan;
- b. *tenant* diutamakan mahasiswa yang pernah mendapatkan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) atau Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) lainnya, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa yang berminat dan sedang merintis usaha, atau mahasiswa yang sudah merintis usaha baru atau alumni yang berminat atau baru merintis usaha;
- c. *tenant* bisa menjalankan usaha secara individu dan boleh berkelompok;
- d. jumlah *tenant* yang dibina sebanyak 20 orang (yang diseleksi di tahun ke-1) dan boleh lintas program studi; Setiap tahun wajib menghasilkan minimal lima wirausaha baru mandiri; dan
- e. seleksi *tenant* baru dilaksanakan untuk pengganti yang telah mandiri tersebut, sehingga jumlah tenant tiap tahun tetap 20 orang;

- f. jumlah usaha yang dijalankan dari 20 *tenant*, minimal lima jenis usaha serta berbasis iptek diutamakan yang unik dan unggul; dan
- g. usulan dana per tahun ke LPPM maksimum Rp 6.000.000 dan kontribusi perguruan tinggi minimal Rp 1.000.000 per tahun selama tiga tahun.

3.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PPK sebagai berikut:

- a. tim pelaksana terdiri dari empat orang (satu Ketua dan tiga Anggota); minimal dari dua kompetensi ilmu yang berbeda;
- b. diutamakan pengusul adalah dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu dan memiliki pengalaman berwirausaha atau dosen kewirausahaan; dan

4. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah

4.1 Pendahuluan

Produk unggulan daerah merupakan produk berupa jasa dan barang dengan keunikan/ciri khas di tingkat desa/setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan oleh koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Para pelaku usaha berupaya memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun potensi budaya lokal, untuk mengembangkan produknya agar mudah dikenal, mudah didapat, dan berdaya saing yang tinggi. Potensi produk unggulan yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia, memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan dosen di perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan selama tiga tahun dalam Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD).

Kriteria produk unggulan adalah : a) mempunyai kandungan lokal yang menonjol dan inovatif di sektor pertanian, industri, dan jasa, b) mempunyai daya saing tinggi di pasaran, c) jangkauan pemasaran yang luas baik di dalam negeri maupun global, d) mempunyai ciri khas daerah dan melibatkan tenaga kerja setempat, e) ketersediaan bahan baku memadai, f) tidak merusak

lingkungan, berkelanjutan serta tidak merusak budaya setempat. Pengembangan produk unggulan juga akan lebih berhasil bilamana didukung oleh peran serta pemerintah daerah.

Mitra program PPPUD adalah koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan dengan karakter sebagai berikut: 1) Usaha sudah berjalan minimal satu tahun; 2) Merupakan produk/jasa unggulan daerah, seperti produk berbasis hasil perkebunan, pertanian, perikanan, makanan olahan, seni pertunjukan, kerajinan, dan industri kreatif lainnya; 3) produk/jasa yang memiliki keunikan/ciri khas lokal/daerah setempat; 4) potensi pasar dalam negeri atau tujuan ekspor; 5) bersifat ramah lingkungan dan berbasis budaya setempat; 6) calon mitra berjumlah satu mitra; 7) membutuhkan penerapan IPTEK;

4.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan PPPUD sebagai berikut:

- a. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global;
- b. meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya;
- c. meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- d. berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal;
- e. mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri; dan
- f. mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas.

4.3 Luaran Kegiatan

Luaran wajib PPPUD sebagai berikut:

- a. minimal pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional ber ISSN (bukan pada jurnal terbitan PT pengusul) atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- b. artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- c. video kegiatan; dan
- d. peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

4.4 Kriteria Kegiatan

Kriteria PPPUD sebagai berikut:

- a. mitra UMKM yang sudah berjalan minimal setahun dan masih memungkinkan untuk ditingkatkan kapasitas usahanya;
- b. pengusul diwajibkan bermitra dengan 1 (satu) mitra produsen produk/jasa unggulan daerah dan usaha tersebut dengan minimal asset Rp 15.000.000 dengan omzet minimal Rp. 25.000.000/tahun, dan melibatkan karyawan minimal 6 orang dari masyarakat sekitar;
- c. jangka waktu kegiatan adalah tiga tahun;
- d. usulan dana ke LPPM maksimum Rp 8.000.000 per tahun
- e. kontribusi dana dari mitra minimum Rp8.000.000 per tahun selama tiga tahun. Dimungkinkan pula untuk mendapatkan sumber dana lain misalnya dari pemerintah daerah, lembaga swasta, atau CSR;
- f. diprioritaskan kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan diseminasi dari hasil penelitian tim pengusul; dan

4.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PPPUD sebagai berikut:

- a. tim pengusul berjumlah 4 orang (1 ketua dan 3 anggota);
- b. pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal 2 (dua) kompetensi, dan dimungkinkan untuk

- berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain bila dosen dengan kompetensi yang diperlukan tidak ada di perguruan tinggi pengusul; dan
- c. wajib melibatkan sedikitnya 4 orang mahasiswa per tahun.

5 Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

5.1 Pendahuluan

Berkaitan dengan upaya pengembangan budaya ekonomi berbasis pengetahuan, perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil riset dosen. Dengan menyelenggarakan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan PPUPIK.

Program PPUPIK diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri. Wujud PPUPIK di perguruan tinggi dapat berupa unit usaha, sebagai contoh: pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan perawatan, pusat penelitian dan pengembangan, dan pusat perawatan kesehatan. PPUPIK dapat bermitra dengan Bank, BUMN, Pemda, Investor dan dapat juga bermitra dengan kalangan industri lainnya. PPUPIK dapat dikelola oleh kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, perencana percontohan, bengkel, jurusan/departemen, fakultas/sekolah, UPT, pusat riset dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam perguruan tinggi tersebut. Sekali didirikan, PPUPIK diharapkan dapat semakin berkembang melalui pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, riset, ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang yang ada di masyarakat baik internal maupun eksternal kampus. Misi program PPUPIK adalah menciptakan akses sosialisasi produk-produk intelektual dosen yang unggul dan

inovatif di lingkungan perguruan tinggi dalam kerangka pemenuhan kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal kampus.

5.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan PPUPIK sebagai berikut:

- a. mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi;
- b. membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
- c. menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
- d. memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- e. mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- f. membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran.

5.3 Luaran Kegiatan

Luaran wajib PPUPIK sebagai berikut:

- a. minimal pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN (bukan pada jurnal terbitan PT pengusul) atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- b. artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- c. video kegiatan; dan

5.4 Kriteria Kegiatan

Kriteria PPUPIK sebagai berikut:

- a. unit usaha PPUPIK yang diusulkanutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas dikaitkan dengan struktur PT;
- b. produk/jasa PPUPIKutamakan memiliki keunggulan dan keunikan yang kompetitif dan prospektif dan tidak bersaing dengan produk masyarakat;
- c. diprioritaskan produk/jasa merupakan hasil penelitian tim pengusul;
- d. adanya komitmen PT untuk melanjutkan PPUPIK setelah pendanaan dari DRPM sudah berakhir;
- e. jangka waktu kegiatan PPUPIK adalah tiga tahun;
- f. usulan dana ke LPPM maksimum Rp 10.000.000 per tahun.
- g. sumber dana lain dapat bersumber dari pemerintah daerah, lembaga pemerintah lainnya atau lembaga swasta (CSR) dimungkinkan untuk dijadikan penyerta;

5.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PPUPIK kriteria sebagai berikut:

- a. tim pengusul maksimal berjumlah empat orang (satu ketua dan tiga orang anggota);
- b. bidang ilmu tim pengusul terkait dengan produk/jasa PPUPIK dan ada yang mempunyai kompetensi ekonomi/marketing; dan
- c. wajib melibatkan mahasiswa minimal empat orang dalam bentuk magang atau tugas lain yang diperlukan;

6. Komponen Proposal

1. Judul proposal PPM hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai PPM yang diusulkan, maksimum 20 kata.
2. Sampul muka proposal berwarna hijau.

3. Halaman Pengesahan (format lembar pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 3)
4. Identitas dan uraian umum
5. Daftar isi
6. Ringkasan (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi

7. Pendahuluan.

a. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan

Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta berupa gambar/foto.

Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.

Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra.

- Untuk Masyarakat Calon Pengusaha

Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan berupa gambar/foto.

Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.

Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha. Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumber daya saat ini.

- Untuk Masyarakat Umum

Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto.

Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain

b. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- 1) Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- 2) Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- 3) Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

8. Solusi dan Target Luaran

Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.

Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.

Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.

Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

9. Kelayakan Perguruan Tinggi dan Kelayakan Tim Pelaksana

10. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.

11. Daftar Pustaka.

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan: abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit.

Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat.

12. Lampiran-Lampiran

Pada lampiran, paling minimal harus dilampirkan:

- a. Personalia pelaksana PPM (identitas peneliti dan ketentuan umum)
Diisikan pada tabel : nama lengkap pelaksana ppm, jabatan fungsional, program studi dan alokasi waktu tersedia perminggu. Contoh format identitas pelaksana ppm dan ketentuan umum dapat dilihat pada Lampiran 3.
- b. Identitas Mitra
- c. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra
- d. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja sama dari mitra ppm bermaterai Rp.6000,-
- e. Jadwal pelaksanaan ppm
Jadwal kegiatan ppm harus dibuat dalam bentuk "bar-chart" yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan luaran dari mitra ataupun pelaksana. Contoh format jadwal kegiatan ppm pada Lampiran 4.
- f. Perkiraan usul anggaran ppm

Usulan anggaran mengacu pada rencana kegiatan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Honorarium : selain peneliti
- 2) Bahan dan peralatan ppm (habis pakai atau untuk mitra) atau sewa untuk peralatan penunjang pengabdian : 40 - 50 %
- 3) Biaya perjalanan : maksimum 20 %
- 4) Lain-lain : maksimum 10 - 30 %
 - a) Biaya penelusuran pustaka
 - b) Biaya penyusunan laporan
 - c) Biaya dokumentasi dan publikasi
 - d) Lainnya (sebutkan)

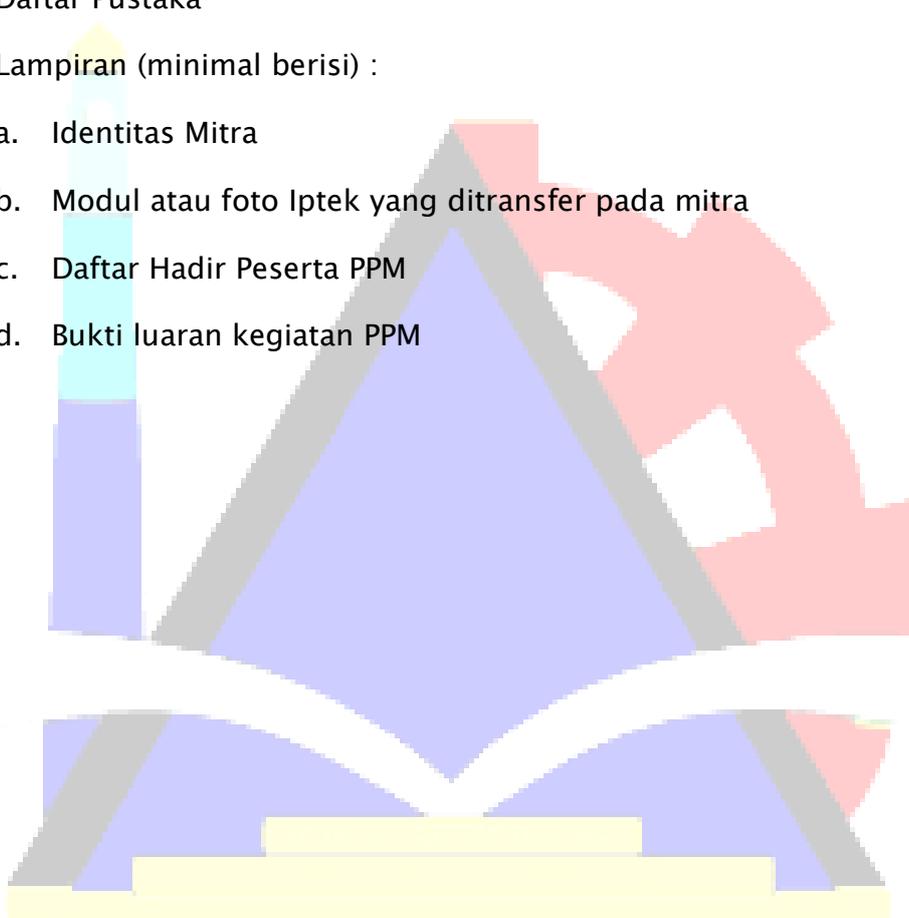
Semua komponen diatas harus dirinci sesuai dengan keperluan, dan format prakiraan usulan anggaran penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5.

7. Format Laporan Pengabdian pada Masyarakat

Laporan kegiatan ppm ditulis mengikuti format berikut ini :

1. Cover,
2. Halaman Pengesahan Laporan PPM
3. Abstrak
4. Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Lampiran
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Bab I, Pendahuluan
 - a. Analisis Situasi
 - b. Permasalahan Mitra

10. Bab II, Target dan Luaran
11. Bab III, Tujuan Luaran dan kontribusi Penelitian
12. Bab IV, Kelayakan Perguruan Tinggi dan Kelayakan Tim Pelaksana
13. Bab V, Metode Pelaksanaan
14. Bab VI, Hasil dan Pembahasan
15. Bab VII, Simpulan dan Saran
16. Daftar Pustaka
17. Lampiran (minimal berisi) :
 - a. Identitas Mitra
 - b. Modul atau foto Iptek yang ditransfer pada mitra
 - c. Daftar Hadir Peserta PPM
 - d. Bukti luaran kegiatan PPM



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

**USULAN PROGRAM
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

JUDUL PROGRAM

Oleh:

Nama Ketua Peneliti NIDN

Nama Anggota Peneliti 1 NIDN

Nama Anggota Peneliti 2 NIDN

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
TAHUN

Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Judul PPM :
- Nama Mitra Program PPM (1) :
- Ketua Tim Pengusul
- a. Nama :
- b. NIDN :
- c. Jabatan/Golongan :
- d. Program Studi :
- e. Perguruan Tinggi :
- f. Bidang Keahlian :
- g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
4. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosenorang,
- b. Nama Anggota I/bidang keahlian :/.....
- c. Nama Anggota II/bidang keahlian :/.....
- d. . . . :/.....
- e. Mahasiswa yang terlibat : orang
- Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
- Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
7. Luaran yang dihasilkan :
8. Jangka waktu Pelaksanaan : Tahun
9. Biaya Total : Rp
- DRPM : Rp
- Sumber lain (tuliskan) : Rp
- dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana

Mengetahui,
Dekan
Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)

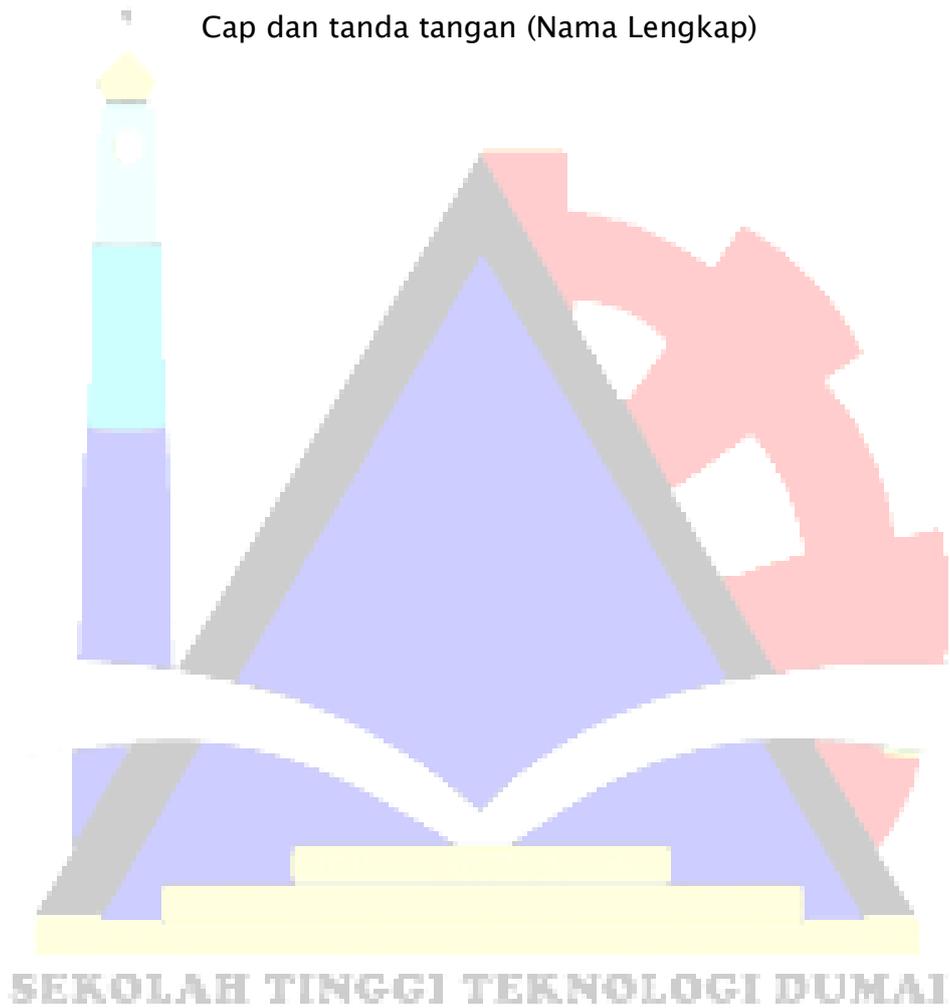
Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

NIP/NIK

NIP/NIK

Mengetahui
Ketua LPPM

Cap dan tanda tangan (Nama Lengkap)



Lampiran 4. Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian

kepada :

Masyarakat :

2. Tim

Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua
2		Anggota 1
3		Anggota 2
...	

Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

.....

Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: tahun:

Berakhir : bulan: tahun:

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

Tahun ke-1 : Rp

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)

.....

Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

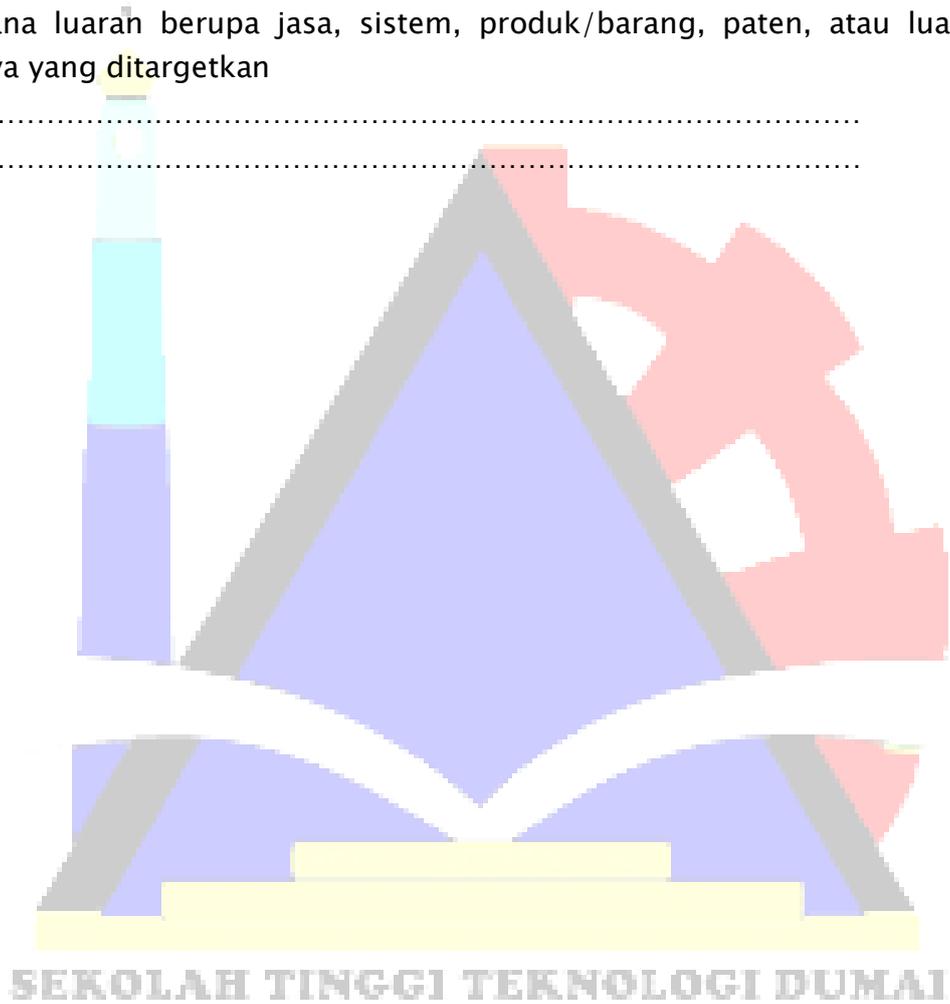
.....

.....
Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

.....
.....
.....
.....

Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

.....
.....



Lampiran 1. Format Prakiraan Usulan Anggaran Penelitian

PRAKIRAAN USUL ANGGARAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Jumlah & Satuan	Biaya/satuan (Rp.)	Jumlah Biaya (Rp.)
1	Honorarium (selain peneliti)			
	a.			
	b.			
	c. Dst sebutkan			
2	Bahan Habis Pakai, Bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra, dan/atau sewa peralatan penunjang PPM Lainnya (40-50%)			
	a.			
	b.			
	c.			
3	Biaya Perjalanan (maks. 20%)			
	a.			
	b.			
	c.			
4	Biaya lain-lain (10-30%)			
	a. Penelusuran pustaka			
	b. Penyusunan laporan			
	c. Dokumentasi			
	d. Dst sebutkan			
Jumlah				
Terbilang :				